BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Summerland Films adalah rumah produksi film independen di Indonesia, yang didirikan oleh Ertanto Robby Soediskam pada tahun 2017 bersama PT. Khatulistiwa Cipta Nusantara. Summerland Films fokus menciptakan karya, melalui medium film mengenai realita sosial dan isu-isu yang tabu di masyarakat. Karya pertama Summerland Films adalah film "Ave Maryam" (2018) oleh Ertanto Robby Soediskam sebagai Penulis, Sutradara dan Produser. "Ave Maryam" mengambil sudut pandang hubungan seorang Biarawati dengan Romo. Film "Ave Maryam" masuk dalam festival internasional dan nasional, dan berhasil menggapai berbagai prestasi seperti penghargaan Film Terbaik dan Sutradara Terbaik di ASEAN International Film Festival and Awards 2019 dan nominasi Piala Citra untuk Sinematografi Terbaik di Festival Film Indonesia 2019 (Soediskam, 2022).







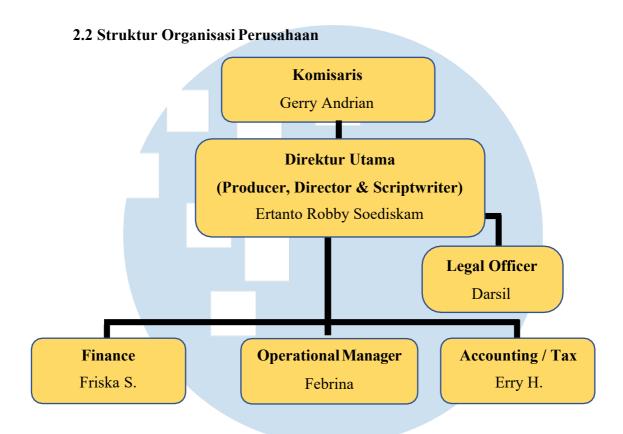
Gambar 2.1 Logo dan Kantor Summerland Films

(Sumber: Arsip Perusahaan)

Pada tahun 2020, Summerland Films kembali menciptakan karya film yaitu "Jakarta VS Everybody". Ertanto Robby Soediskam sebagai Penulis dan Sutradara. Film "Jakarta VS Everybody" mengangkat kejadian yang dekat dengan masyarakat, mengambil sudut pandang dari seorang pemuda yang datang ke Jakarta dengan tujuan untuk menjadi aktor. Jakarta menjadi tempat untuk mewujudkan mimpinya, namun mimpi itu harus dilewati dengan usaha. Film ini tayang perdana di Tallin

Black Nights Festival 2020. Namun karena kondisi pandemi Covid-19, rilis film mengalami penundaan (Soediskam, 2022).

Summerland Films sebagai perusahaan memiliki SWOT. Kekuatan perusahaan adalah jam terbang yang cukup tinggi dan koneksi yang luas, membuat bisnis perusahaan terus aktif. Aktivitas perusahaan seperti melakukan kerjasama dengan platform OTT untuk produksi film panjang. Tak hanya produksi kerjasama, perusahaan juga melakukan produksi film panjang secara mandiri dengan mengajak pihak-pihak lain untuk berkolaborasi. Setiap produksi perusahaan akan merekrut kru, karena tidak memiliki tim kreatif tetap. Karya film yang diproduksi oleh Summerland Films bertemakan realita sosial, sehingga hal ini menjadi kekurangan bagi perusahaan karena masyarakat yang belum terbuka dengan isu-isu tabu. Namun dengan mengangkat tema tersebut menjadi sebuah kesempatan bagi perusahaan terlibat pada festival-festival internasional. Meski dalam kondisi pandemi Covid-19 menjadi sebuah ancaman, Summerland Films tetap produktif dalam menciptakan karya. Selain film, Summerland Films juga memproduksi TVC dan iklan layanan masyarakat dan telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan yaitu PT. Charoen Pokphan, XL, Lipton Positivitea dan Ancol Beach City (Soediskam, 2022).



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Arsip Perusahaan)

Perusahaan Summerland Films dipimpin oleh Gerry Andrian sebagai Komisaris. Ertanto Robby Soediskam sebagai Direktur Utama sekaligus merupakan *Producer*, *Director* dan *Scriptwriter*. Diikuti Darsil sebagai *Legal Officer*. Jajaran yang mengatur *Finance* terdapat Friska S., *Operational Manager* oleh Febrina dan *Accounting* oleh Erry H. Penulis bekerja langsung di bawah Direktur Utama selaku *Director* bersama dengan *Chief* Departemen.

Pusat kerja pada rumah produksi berpusat pada Direktur Utama, baik melakukan produksi dengan rumah produksi lain maupun *platform* OTT dan klien. Direktur Utama diberikan kesempatan untuk memproduksi film berdasarkan idenya sendiri dan dapat merekrut kru-kru untuk bekerjasama dalam produksi. Selain melakukan produksi kerjasama, Direktur Utama juga membuat produksi mandiri

dengan mengajak kerjasama dengan beberapa pihak-pihak. Setelah ide terbentuk akan dilakukan pitching ide, lalu mencari dana melalui project market atau calon investor.

